



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Surat Perintah Kerja Diberikan		
Date	14 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	29	Article Size	
Journalist	Fitri S Dewi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL SOLO-NGAWI

Surat Perintah Kerja Diberikan

JAKARTA—BPJT akan secepatnya memberikan surat perintah mulai kerja kepada PT Solo Ngawi Jaya selaku pemegang konsesi jalan tol Solo-Ngawi.

Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Arief Witjaksana mengatakan PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) sebelumnya baru mengantongi surat izin mulai kerja (SIMK), sehingga surat perintah mulai kerja (SPMK) ini akan digunakan untuk menggantikan SIMK.

Dia mengatakan SPMK diberikan karena Direktorat Jenderal Bina Marga sudah hampir merampungkan persoalan pembebasan tanah. "Sekarang dilakukan proses administrasi SPMK, surat ini dikeluarkan supaya lebih pasti," kata Arief, Jumat (11/7).

Sementara itu, Kepala Bidang Pengadaan Tanah II Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Sri Sadono mengatakan saat ini progres pembebasan tanah untuk

proyek pembangunan jalan tol Solo-Ngawi sudah hampir mencapai 90%.

Dia menjelaskan proses pembebasan tanah untuk Seksi I dan II Solo-Mantingan sudah mencapai 89,18%. Kemudian untuk Seksi III Solo-Mantingan 89,19% dan Mantingan-Kertosono (Ngawi) Seksi I 90,72%. Menurutnya, penyerapan anggaran untuk pembebasan lahan ini sudah mencapai Rp1,41 triliun.

Arief mengatakan SNJ telah menyerahkan dan memperbarui jadwal konstruksi jalan tol Solo-Ngawi yang sebelumnya dianggap bermasalah.

Dia mengatakan jadwal konstruksi ini sangat penting karena digunakan sebagai acuan monitor keberlangsungan proyek pembangunan jalan tol berdasarkan kesepakatan yang telah diikat dalam perjanjian perusahaan jalan tol (PPJT).

"Ini sudah diajukan dan sudah di-update dokumennya." (Fitri S. Dewi)